

ABSTRAK

Novita Yuliani, 2007. **Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Hidup Sehat Dengan Kejadian Cacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Bulusan I Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun 2006**". Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Herry Koesyanto, M.S. II. dr. Yuni Wijayanti.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Praktik Hidup Sehat dan Kejadian Cacingan.

Soil transmitted helminths adalah kelompok cacing yang dapat menyebabkan penyakit cacingan yang ditularkan melalui tanah, diantaranya adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*), dan cacing cambuk (*Trichuris trichiura*). Penyakit cacingan di Kota Semarang tahun 2005 mayoritas di derita oleh anak sekolah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik siswa sekolah dasar tentang hidup sehat dengan kejadian cacingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar pengetahuan, sikap, dan praktik siswa sekolah dasar tentang hidup sehat dengan kejadian cacingan di SDN Bulusan I Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan metode survei dan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri Bulusan I Kecamatan Tembalang Kota Semarang sejumlah 120 anak. Sampel yang diambil sejumlah 49 orang yang diperoleh dengan *Restriksi*. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara, angket, pengukuran status gizi, dan pemeriksaan laboratorium. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan statistic uji *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05

Dari hasil penelitian responden didapatkan bahwa tingkat pengetahuan tinggi sebesar 12.2%, sedang 55.1%, dan rendah 32.7%, sedangkan sikap responden negatif sebesar 61.2% dan positif 38.8%, serta praktik hidup sehat responden negatif sebesar 61.2% dan positif 38.8%. Dari uji statistik didapatkan hasil *p value* untuk hubungan antara pengetahuan hidup sehat dengan kejadian cacingan sebesar 0,000 dengan *koefisien kontingensi* sebesar 0.585, hubungan antara sikap hidup sehat dengan kejadian cacingan sebesar 0.001 dengan *koefisien kontingensi* sebesar 0.422, dan hubungan antara praktik hidup sehat dengan kejadian cacingan sebesar 0.009 dengan *koefisien kontingensi* sebesar 0.352.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik siswa sekolah dasar tentang hidup sehat dengan kejadian cacingan. Saran yang diajukan adalah perlu adanya penyuluhan tentang cacingan di sekolah melalui kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan. Bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang dan puskesmas agar memberikan obat cacing kepada siswa SD secara rutin di wilayah kerjanya. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kesehatan siswa yang berhubungan dengan kejadian cacingan.